

**Pelatihan pembuatan logo dan label bagi masyarakat penerima UMKM di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango**Nursiti Aisyah Paputungan<sup>1</sup>, Mey Yulan Moko<sup>2</sup><sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo<sup>2</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo\*[siti.wisizaki@gmail.com](mailto:siti.wisizaki@gmail.com)**ABSTRAK**

Logo dan pelabelan sangat berperan penting dalam mendukung usaha dari pelaku usaha itu sendiri, khususnya bagi pelaku UMKM atau Usaha, Mikro, Kecil, Menengah. Logo dan label merupakan wujud dari pemasaran dan pengenalan dari suatu produk agar lebih mudah dikenal masyarakat luas. Kegiatan Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan logo dan label kepada masyarakat penerima manfaat UMKM di Desa Tolomato yang terdiri dari 25 orang. Kemudian memberikan pelatihan tentang pembuatan logo dan label yang menarik untuk meningkatkan minat konsumen pada produk jualan masyarakat penerima manfaat UMKM tersebut. Metode penelitian yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini yakni kualitatif deskriptif yang meliputi; Observasi, Wawancara, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan logo dan label untuk masyarakat penerima manfaat UMKM adalah masyarakat penerima manfaat UMKM dapat membuat logo dan label untuk kemasan produk usaha mereka, desain lebih menarik konsumen, dan kemasan menggunakan standing pouch.

**Kata Kunci** : Logo, Label, Kemasan Produk, UMKM**ABSTRACT**

*The logo and labeling has a crucial role in supporting the business of the entrepreneur itself, especially for Micro, Small, Medium Enterprises (MSME). Logos and labels are a form of marketing and recognition of products so that they are more easily recognized by the wider public. This research aims to provide knowledge about making logos and labels to UMKM communities in Tolomato Village which consist of 25 people. Then provide training on making attractive logos and labels to increase consumer interest in the selling products of the UMKM beneficiaries. The descriptive qualitative becomes a research method in this research which includes; Observation, interview, Implementation, and Evaluation. The results of the training activities for making logos and labels for UMKM community stakeholders are that UMKM community stakeholders can make logos and labels for the packaging of their business products, designs that are more attractive to the consumers and packaging that uses standing pouch.*

**Keywords**: Logo, Labels, Product Packaging, MSME**Articel Received**: 13/03/2024; **Accepted**: 29/06/2024**How to cite**: Paputungan, N. A., & Moko, M. Y. (2024). Pelatihan pembuatan logo dan label bagi masyarakat penerima UMKM di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7 (2), 481-490. doi: 10.22460/as.v7i2.23060

---

**A. PENDAHULUAN**

Seberapa pentingkah penggunaan logo dan label dalam suatu kemasan produk usaha untuk menunjang produk UMKM? tentulah sangat penting, karena mendesain logo dan diberi label menandakan bahwa produk UMKM tersebut sudah memiliki "identitas".

Kemudian, apakah UMKM perlu brand?. Tentu saja, memakai brand produk usaha sendiri dengan memanfaatkan logo dan label untuk menarik perhatian dan minat konsumen. Sehingga, produk UMKM tersebut dapat “membedakan diri” dari para pesaing-pesaing yang ada diluar sana. Daripada itu, membuat logo dan label dapat memberikan informasi kepada para konsumen atau pelanggan terhadap ciri khas produk yang kita miliki dan membuat kemasan lebih indah dipandang sehingga dapat menarik minat dari pembeli. Logo pada kemasan merupakan elemen visual yang terdiri dari teks, simbol, dan gambar yang dirancang secara khusus untuk mencerminkan identitas dari merek atau produk tersebut. Logo dan label yang unik mudah diingat, tidak gampang dilupa, mudah dikenal, dan dapat jadi suatu pembeda dari produk pesaing-pesaing lainnya.

Penunjang perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya yakni Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). UMKM mencakup jenis usaha yang bervariasi, dan bisnis dibidang kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai banyak peminat dari kalangan masyarakat, Taufikkurahman, dkk (2022), Masyarakat Indonesia sendiri banyak yang memilih makanan sebagai bagian dari UMKM mereka karena mudah dijangkau dan harganya yang tidak menguras kantong. Di Gorontalo sendiri, UMKM sudah merambat hampir diseluruh pelosok daerah kabupaten bahkan desa yang ada di provinsi Gorontalo. UMKM sangat mendorong perekonomian yang ada di Gorontalo khususnya untuk masyarakat yang perekonomiannya masih dibawah. Hal ini dikuatkan oleh Basir Noho, (2016) Perkembangan UMKM di daerah Bone Bolango Provinsi Gorontalo menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2012-2016 dengan progres sebesar 55,73%, atau bertambahnya unit-unit UMKM sebesar 7.916 unit sehingga secara keseluruhan menjadi 22.109 unit. Produk-produk dari UMKM masyarakat provinsi Gorontalo bermacam-macam, mulai dari produk olahan makanan (kue karawo,keripik pisang dengan berbagai varian rasa, keripik ubi, sambal roa, nike crispy, dan lain sebagainya).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga relevan dengan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dari Ruth Meivera Siburian dkk (2022) yang berjudul “Kemasan dan Desain Label Produk Bagi UMKM di Kecamatan Medan Kota”. Pengabdian ini bertujuan untuk menaikkan penjualan UMKM agar produk mereka bisa dipasarkan di pasar modern. Perbedaannya terdapat pada metode pelaksanaan yaitu pelatihan terkait manajemen pemasarannya dan pendampingan. Sedangkan pada Pengabdian kami

berfokus pada pelatihan pembuatan logo dan label pada kemasan produk dan melakukan pendampingan serta evaluasi kepada masyarakat penerima UMKM di Desa Tolomato.

Di Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango ini memiliki 25 orang masyarakat sebagai penerima manfaat UMKM berupa bahan-bahan pokok makanan. Bantuan tersebut berupa gula pasir, gula merah, tepung terigu, minyak kelapa, susu, keju, dan produk-produk lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk mengolah makanan menjadi suatu produk usaha. Masyarakat di Desa Tolomato sudah membuat beberapa produk UMKM berupa olahan makanan yg mereka jual di warung-warung yang ada didesa tersebut. Akan tetapi, masyarakat di Desa Tolomato ini menjual produk UMKM tersebut hanya diisi didalam mika plastik, standing pouch (jenis kemasan plastik fleksibel yang dapat berdiri dan memiliki zipper) tanpa dilabel dan diberi logo untuk memberi identitas dari produk tersebut. Sehingga minat pembeli berkurang, khususnya para distributor-distributor. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap masyarakat penerima manfaat UMKM, mereka belum mengetahui tentang pentingnya pengetahuan dan cara pembuatan atau cara mendesain logo dan label pada kemasan produk. Contohnya, di Desa Tolomato ini ada salah satu masyarakat penerima UMKM memiliki usaha kacang ovaltine belum memiliki izin edar dan produk tersebut hanya dibungkus dalam kemasan plastik saja, hal ini tentunya sangat perlu untuk diperhatikan. Sehingga peneliti menemukan bahwa pengetahuan masyarakat khususnya penerima manfaat umkm tentang pentingnya logo dan label dalam suatu produk usaha masih sangat kurang dan terbatas. Oleh karena itu, dengan memberikan pelatihan pembuatan logo dan label untuk masyarakat penerima manfaat UMKM ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menunjang kemasan dengan logo dan label yang dapat mereka buat sendiri sehingga produk UMKM mereka dapat dikenal masyarakat luas.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Logo**

Logo dalam bahasa Yunani atau 'logos' yang memiliki makna pikiran, pembicaraan, kata, dan akal budi. Namun kini sudah mengalami perubahan arti seiring dengan berkembangnya zaman. Pranoto (2024) menyatakan bahwa suatu logo dapat dikatakan logo yang bagus adalah logo yang sederhana dan mudah diingat. Hal ini sangatlah penting agar tidak gampang dilupa oleh masyarakat atau konsumen. Logo yg rumit dan abstrak

membuat konsumen sulit mengingat dan akan cepat terlupakan ditambah dengan makin melonjaknya persaingan di zaman sekarang.

### **Label Produk**

Label produk merupakan satu dari beberapa bagian yang didalamnya terdapat keterangan produk, baik itu gambaran ataupun kata-kata, yang berfungsi untuk memberi keterangan tentang produk dan penjualan produk, Himma (2022). Dengan adanya label produk semakin memudahkan penjual untuk menerangkan tentang produk tersebut dan pembeli tidak kesulitan untuk mengenal identitas dari produk itu baik dari segi higienitas dan segi ijinnya. Hal ini pun semakin diperkuat oleh pernyataan oleh Astiti, dkk (2023) bahwa Label dapat mempromosikan produk jualan melalui beragam gambar menarik. Label juga memiliki kegunaan sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen mengenai informasi yang berkaitan dengan produk tersebut sehingga dapat membuat rasa aman kepada konsumen dan juga periklanan bagi produsen produk tersebut.

### **Kemasan Produk**

“Kemasan yang baik harus menggunakan material yang tepat dan aman, informasi pada label harus lengkap dan benar, serta mampu menggoda konsumen.”(Jamrianti,R 2021). Seiring berjalannya waktu, peran kemasan bukan lagi hanya sebagai kemasan, tetapi juga memiliki peran penting. Kemasan dapat menjadi daya tarik pertama dari minat pembeli atau konsumen. Saat ini, banyak produk UMKM di Indonesia yang kemasannya kurang menarik, namun memiliki kualitas sangat baik. Para pengguna kemasan harus memiliki inovasi dan ide-ide brilian untuk memperbaiki hal ini. Material pada kemasan dan Label tidak dapat dipisahkan karena memiliki kegunaan sebagai produk olahan pangan.

### **Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

UMKM berkedudukan penting dalam pembangunan dan perekonomian suatu Negara. Di Indonesia sendiri, UMKM telah diatur oleh UU RI pada Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM merupakan Jumlah pekerja atau karyawan, jumlah pendapatan, jumlah penjualan, dan jumlah asset atau modal dari usaha tersebut, Tambunan, T (2021). Terdapat bermacam-macam jenis usaha yang dapat dikembangkan di UMKM ini, seperti Usaha Kuliner, Usaha Kecantikan, Usaha Fashion, dan lain sebagainya. Jadi, UMKM merupakan usaha yang bersifat produktif yang mana kepemilikannya berdasarkan pada

individu maupun kelompok, atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tanggal 26 Februari tahun 2024. Untuk pemaparan materi dan pelatihannya dilaksanakan di aula kantor Desa Tolomato. Peserta Kegiatan ini adalah masyarakat penerima UMKM yang berjumlah 25 orang. Alat yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah LCD proyektor, Laptop, Papan Tulis, Speaker Aktif, Mic, Spidol, Handphone, Kertas Vynil, standing pouch dan beberapa produk olahan masyarakat penerima UMKM sebagai bahan untuk dikemas dan diberi logo dan label.

Kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang diaplikasikan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisa data pada penelitian ini, dengan metode ceramah melalui pemaparan materi yang disajikan secara langsung. Penelitian yang dilakukan mendeskripsikan kegiatan para penerima manfaat UMKM. Tahapan-tahapannya yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pengetahuan mereka terkait logo dan label.

#### **2. Wawancara**

Melakukan wawancara secara mendalam (*deep interview*) dengan masyarakat yang berstatus sebagai penerima manfaat UMKM.

#### **3. Persiapan Kegiatan Pelatihan**

Menyiapkan materi yang berkaitan dengan cara membuat logo dan label kemasan produk UMKM.

#### **4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Penyampaian materi tentang pentingnya logo dan label untuk produk UMKM, dilanjutkan dengan praktik pembuatan logo dan label kemasan produk. Tips yang diberikan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mendesain kemasan produk mereka.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi.**

Untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan dan pemahaman dari peserta kegiatan tentang logo dan label. Selanjutnya, evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat logo dan label sesuai dengan produk UMKM mereka, dengan cara mengevaluasi hasil pembuatan logo dan label pada produk kemasan UMKM.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pembuatan logo dan label ini sasaran utamanya adalah masyarakat penerima manfaat UMKM yang ada di Desa Tolomato yang terdiri dari 25 orang. Pelatihan ini, diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat penerima manfaat UMKM Desa Tolomato. Permasalahan yg ditemui disini adalah masih minimnya pengetahuan mereka terhadap cara meningkatkan minat para konsumen untuk membeli produk usaha mereka. Salah satu caranya adalah Pengemasan produk yang menarik, dapat meningkatkan minat pembeli dan menambah nilai jual sehingga dapat menopang laju perekonomian rumah tangga di Desa Tolomato. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat antusias yang baik dari masyarakat penerima manfaat UMKM yang ada di Desa Tolomato. Hal ini terlihat pada proses pelatihan hingga pendampingan masyarakat ini mampu membuat logo dan label pada kemasan produk yang akan mereka jual.

#### **Hasil Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Logo dan Label Kemasan**

Pada dasarnya dalam suatu produk harus disertai dengan label produk itu sendiri agar makin memudahkan para konsumen ketika ingin memperjual belikan produk tersebut khususnya produk UMKM. Pelatihan Pembuatan Logo dan Label pada kemasan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tolomato Kecamatan Suwawa. Peneliti memilih metode ceramah atau metode konvensional dengan tetap menggunakan bahasa baku agar materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat Desa Tolomato. Penggunaan bahasa Indonesia baku atau baik dan benar dalam perancangan logo dan label sangat menentukan dari segi kualitas suatu produk.



Gambar 1 dan 2. Pemberian Materi cara membuat logo pada Masyarakat

Pemberian materi tentang cara membuat logo dan label memiliki keuntungan bagi masyarakat Desa Tolomato ini, seperti peningkatan kreativitas dalam merancang desain logo yang menarik dan unik sesuai dengan keinginan mereka. Kemudian, hasil dari pelatihan ini segera mereka praktekkan dan buat dengan fasilitas yang tersedia sehingga terbangun identitas merk produk yang kokoh dan mudah untuk dikenali. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi berupa pelatihan dan pengetahuan terhadap penerima bantuan UMKM, agar mereka dapat membuat logo dan label yang mencerminkan ciri khas desa mereka. Selain itu, dengan membuat logo dan label secara mandiri dapat menghemat biaya sebab kertas desain dan pencetakannya lebih murah dibanding dengan membayar jasa percetakan logo dan label.



Gambar 3. Materi pelatihan pembuatan logo dan label

Sebelumnya, produk kemasan UMKM mereka masih sangat kurang menarik tanpa pelabelan dan logo. Ditambah lagi dengan kurangnya pengetahuan masyarakat penerima UMKM tentang cara membuat logo. Tentunya hal tersebut menjadi catatan bagi kami. Melalui pelatihan ini, masyarakat mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang tata cara membuat logo yang sederhana namun menarik yang dapat diedit di laptop dengan menggunakan kamera handphone untuk memfoto hasil olahan pangan. Pembuatan label sangat di sarankan dalam suatu produk UMKM untuk menghindari kesalahan pembelian suatu produk dan dapat meningkatkan kualitas produk tersebut. Label membantu dalam membangun identitas dan citra merk produk. Hal ini penting untuk membedakan produk UMKM dari produk pesaing dan membantu konsumen mengenali dan mengingat merk.

Dalam pelatihan ini, terdapat informasi penting tentang mencantumkan nama produk, bahan atau komposisi, tanggal kadaluarsa dan kontak penjual untuk membantu konsumen dan penjual merasa lebih percaya diri.



Gambar 3. Hasil desain logo dan label pada produk UMKM salah satu masyarakat di Desa Tolomato

Berdasarkan gambar 3 diatas, menunjukkan bahwa masyarakat penerima UMKM dapat menerima materi dari pelatihan logo dan label dengan baik. Logo dan label kemasan produk mereka tercantum identitas khas daerah mereka. Salah satu contohnya adalah hasil pertanian yang paling menonjol dari Desa Tolomato ini Pisang tanduk. Pisang tanduk ini dimanfaatkan oleh salah satu ibu penerima UMKM menjadi keripik pisang dengan ciri khas aroma pisang tanduk yang khas. Untuk memberikan “identitas” pada produk ini maka dibuatlah Logo dan label “Banato” yang merupakan singkatan dari Banana Tolomato yang berarti Pisang khas dari Desa Tolomato. Singkatan nama yang unik ini pun mudah diingat oleh semua kalangan. Selain itu, Berdasarkan Peraturan BPOM No. 31 tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan bahwa setiap produsen pangan olahan di dalam negeri yang akan diperdagangkan dalam kemasan eceran harus mencantumkan label. Maka dari itu, dilihat dari secara keseluruhan label olahan pangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat penting dalam membangun kepercayaan, membangun regulasi, dan meningkatkan daya saing produk UMKM masyarakat Desa Tolomato di pasar.

## E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pelaku UMKM terkait manfaat penggunaan logo dan label pada

kemasan produk olahan pangan. Masyarakat penerima UMKM mendapatkan informasi penting tentang produk, seperti bahan, tanggal kadaluarsa, komposisi, petunjuk penggunaan dan lain-lain. Masyarakat Desa Tolomato khususnya penerima UMKM paham tentang kepatuhan regulasi bahwa logo dan label pada produk olahan pangan yang memenuhi persyaratan hukum sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, logo dan label yang menarik perhatian konsumen sehingga mampu meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendukung keberlanjutan bisnis UMKM di Desa Tolomato.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, M (2023). Ternyata Logo Kemasan Sangat Penting. <https://manuva.com/blog/tips-packaging/ternyata-logo-kemasan-makanan-sangat-penting>.
- Astiti, N. dkk (2023). Pentingnya Kemasan Dalam Pemasaran Produk. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan. [https://tabelgizi.pom.go.id/regulasi/6\\_PerBPOM\\_Nomor\\_31\\_Tahun\\_2018\\_tentang\\_Label\\_Pangan\\_Olahan.pdf](https://tabelgizi.pom.go.id/regulasi/6_PerBPOM_Nomor_31_Tahun_2018_tentang_Label_Pangan_Olahan.pdf).
- Basir Noho (2016) Perkembangan UMKM Bone Bolango Tumbuh 55,73 Persen. <https://gorontalo.antaranews.com/>
- Himma, F (2022). Apa Itu Label Produk? Ini Definisi Dan Cara Membuatnya!. <https://majoo.id/solusi/detail/label-produk>
- Jamrianti, R (2021). Pengemasan Dan Pelabelan Pangan: Packaging As a Product. Malang: AE Publishing
- Rustan, S (2009). *Mendesain Logo*. Jakarta. Jakarta: Pt.Gramedia.
- Pranoto, E (2024). *Jurus Jitu Membuka Usaha Restoran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Tambunan, T (2021). *UMKM Di Indonesia, Perkembangan, Kendala dan Tantangan*. Indonesia: Prenada Media
- Taufikkurahman, dkk. (2022) Pendampingan Pembuatan Label Pada Produk Kemasan UMKM Di Desa Besuk, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo.